

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional memiliki peran penting terhadap kemajuan dan kesejahteraan penduduk dalam suatu negara, hal tersebut dapat dilihat dari pengembangan dalam sektor-sektor wilayahnya yang terkait sumber daya penduduk, kegiatan ekonomi, sistem transportasi dan lain sebagainya. Peran-peran dalam sektor transportasi bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia saja, akan tetapi juga dapat membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi serta pelayanan dalam kegiatan masyarakatnya. Jenis-jenis transportasi di Indonesia sendiri terdapat macam-macam baik transportasi laut (kapal), transportasi udara (pesawat), dan transportasi darat (yang terdiri dari Mobil, Bus, Kereta Api, Sepeda Motor dan lain sebagainya). Sekarang ini mengendarai jenis transportasi sepeda motor bukan hanya dipilih atas dorongan kegunaannya untuk mempercepat waktu tempuh sebuah perjalanan. Sepeda motor dengan ragam modelnya telah menjelma menjadi semacam identitas yang dianggap mewakili para penggunanya. Dari sinilah muncul dan berkembangnya berbagai macam komunitas dengan karakteristik atau ciri khas yang berbeda-beda salah satunya Komunitas CB.

Komunitas adalah sebuah struktur interaksi sosial yang terdiri dari berbagai dimensi fungsional yang ditandai dengan adanya hubungan timbal balik saling menguntungkan (Soenarno, 2002: 13). Saat ini Komunitas banyak dijumpai di kalangan anak muda contohnya seperti komunitas motor di kota – kota yang semakin marak. Didalam komunitas tentunya ada peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggotanya. Ada berbagai komunitas motor disini salah satunya Komunitas Motor CB Internet yang berada di Jombang. Berbeda dengan Komunitas lainnya, Komunitas Motor CB Internet banyak memberikan suatu dampak positif dan membantu di kalangan masyarakat yang membutuhkan bantuan dari segi pendidikan, ekonomi dan masalah sosial yang ada di masyarakat. Seperti halnya yang telah dikatakan informan sebagai berikut:

KCBI Peduli itu lembaga non pemerintahan yang menyalurkan sumbangan dengan mengatasnamakan komunitas motor CB. Dadi wong CB iku cek gak cumak touring karo ugal ugalan ng dalan, ce enek manfaat elah, hla makane iku komunitas iki ngawe jeneng iku

KCBI Peduli itu lembaga non pemerintahan yang menyalurkan sumbangan dengan mengatas namakan komunitas motor CB. Jadi orang CB itu ngak cuma touring saja dang ugal-ugalan dijalan, biar ada maanfaatnya, makanya komunitas ini dibuat.(Teguh Muji Lubianto, 2018)

KCBI Peduli komunitas cb internet peduli. Komunitas iki seng ngekeki i sumbangan gawe masyarakat seng kurang mampu teus komunitas iki iku awal e tekan facebook terus enek arek seng upload foto uwong seng di keki arek cb sumbangan dan mendapat kan respon apik tekan pengguna facebook iku dan akire grub iku di dadekno grub di dunianyata, pelopore iku KCBI tekan pasuruan dan sak iki iku wes di dadekno KCBI induk mol

KCBI Peduli komunitas cb internet peduli. Komunitas ini yang memberikan sumbangan buat orangb yang tidk mampu dan komunitas ini awalnya terbentuk dari media soosial facebook dan ada anak yang meng uplodad foto orang yang di beri anggota cb sumbangan dan mendadapatkan respon yng cukup baik dri pengguna facebook itu dan akhirnya grub itu dijadikan menjadi nyata dan di pelopori dri KCBI pasuruan dan sekarang menjdi KCBI induk (Zainal Abidin, 2018)

Untuk membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Ujungnya, diharapkan akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama, yang pada gilirannya akan terbentuk solidaritas dalam kelompok tersebut. Solidaritas pada masing-masing individu ini, akan menjadi suatu ikatan tanggung jawab dalam organisasi. Tanggung jawab dalam arti sederhana bisa dianalogikan dimana dalam sebuah organisasi ada individu yang sakit, maka individu yang lain ikut merasakannya, yang harus dimiliki individu-individu dalam organisasi adalah adanya sebuah ikatan sosial diantara mereka yang

diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada organisasi yang telah didirikan.

Para donatur lembaga ini mayoritas berasal dari biker CB dan sisanya masyarakat umum yang bergabung dengan Komunitas CB Internet Peduli (KCBI Peduli) dengan berbagai latar belakang pekerjaan dan pendidikan. Mereka datang tidak hanya sebagai individu, banyak juga yang datang sebagai club atau komunitas. Kedatangan mereka menunjukkan semangat saling peduli dan berbagi dan berempati yang tidak pernah luluh ditelan waktu. Mereka menyadari 2,5% dari harta mereka ada sebagian hak dari para kaum dhuafa. Hingga sekarang Donasi yang sudah diterima dan disalurkan melalui program-program KCBI Peduli. Kami yakin, seiring dengan berjalannya waktu dan penambahan pemahaman biker dan masyarakat, maka donasi yang terkumpul juga akan semakin bertambah pula. Seluruh donasi yang terkumpul, akan disalurkan kepada mustahik (sebagai program awardee) melalui program-program yang beragam, inovatif dan sinergis. Program-program tersebut ada yang bersifat konsumtif, dan lebih banyak bersifat produktif. Setiap program yang dijalankan diawali dengan assessment (prakiraan kebutuhan program, akseptabilitas program) dan pendampingan, khususnya untuk yang bersifat produktif.(KCBI Peduli, 2017).

Komunitas Motor CB Internet sangat peduli pada masalah sosial di masyarakat yaitu membantu biaya pendidikan untuk anak yatim , biaya pengobatan untuk kaum duafa dan bantuan kemanusiaan untuk korban bencana alam. Jadi dengan adanya masalah sosial ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang KCBI Peduli, karena sangat jarang dijumpai ada komunitas motor yang sangat peduli terhadap masalah sosial dalam membangun citra yang ada di masyarakat sekitarnya, yang mana citra merupakan penilaian atau penghargaan yang di peroleh dari pihak lain. Citra adalah cara individu menampilkan dirinya pada orang lain untuk membentuk penilaian atau konsepsi orang lain terhadap dirinya sedangkan pencitraan merupakan cara membentuk citra mental pribadi atau gambaran sesuatu. Bisa juga berarti sebagai suatu gambaran visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa atau kalimat.(Febriani. Ahmad, 2016).

Dari pemaparan diatas, permasalahan yang akan dikaji secara mendalam pada penelitian ini adalah fenomena komunitas motor CB internet peduli masalah sosial di masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu ketertarikan penulis untuk meneliti dan menganalisa lebih dalam tentang bagaimana kegiatan KCBI peduli dalam peduli masalah sosial di masyarakat. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan di tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul Komunitas Motor Cb Internet Peduli Masalah Sosial Di Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan juga pembatasan masalah, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Cara Komunitas Motor CB internet Peduli Masalah Sosial dalam membangun citra?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Cara Komunitas Motor CB internet Peduli Masalah Sosial dalam membangun citra.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Sosiologi sebagai sumber penelitian yang akurat terhadap fenomena komunitas motor CB internet peduli masalah sosial di masyarakat dan juga diharapkan dapat menambah dan memperkaya keilmuan khususnya bagi program studi Sosiologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan baru tentang kehidupan komunitas motor CB yang ada di Kabupaten Jombang dan menjadi pedoman.
- b. Sebagai bahan masukan bagi studi selanjutnya dalam pengkajian dalam bidang yang sama, terutama dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata 1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya